

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data dari website resmi [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id) milik Bursa Efek Indonesia (BEI), yang beralamat di Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190. Email yaitu [contactcenter@idx.co.id](mailto:contactcenter@idx.co.id) dan kontak +6281181150515, dengan rentang waktu penelitian mulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, penelitian ini dilakukan sesuai dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

KEGIATAN (minggu ke-)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
Pengajuan Judul	3							
Persetujuan Judul	4							
Penyusunan Proposal bab 1-bab 3		1-4	1-3					
Seminar Proposal			4					
Perbaikan Hasil Seminar Proposal				4				
Pengumpulan Data					1			
Pengolahan Data					1-2			
Analisis dan Evaluasi					2-4	1		
Penyusunan laporan						2-4	1-3	
Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif								1
Perbaikan Skripsi								2
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi								3

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian ini menjelaskan kaitan antara satu variabel terikat dua atau lebih variabel bebas. Dengan pendekatan kuantitatif untuk penelitian yang sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik atau cara-cara lain sehingga dapat terukur secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memfokuskan pandangan pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel. Pendekatan kuantitatif hakikat hubungannya antara

variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Jaya, 2020:6).

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena yang tergantung dari kegunaan dan relevansi data yang dikumpulkan atau dapat dikatakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti (Yuandri & R. Topan, 2017:8). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.2. Daftar Populasi Penelitian**

NO	KODE	NAMA ENTITAS
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak tepat dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi (Hermawan, 2019:62).

**Tabel 3.3. Kriteria Pemilihan Sampel**

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan termasuk dalam industri semen yang terdaftar di BEI	6
2	Perusahaan termasuk dalam industri semen yang terdaftar di BEI yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2020-2023	0
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	0
4	Perusahaan yang terdaftar di BEI kurang dari 5 tahun	0
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>		<b>6</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun 2020 sampai dengan 2022 perusahaan antara lain yaitu Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., Semen Baturaja (Persero) Tbk., Solusi Bangun Indonesia Tbk., Semen Indonesia (persero) Tbk., Waskita Beton Precast Tbk., Wijaya Karya Beton Tbk.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan berasal dari lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui website atau media lain yang mendukung dalam perolehan data penelitian. Penulis mengumpulkan data dari bursa efek indonesia dengan teknik dokumentasi.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur variabel (Jaya, 2020:65).

#### **3.5.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau menjadi sebab terjadinya perubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas sebagai berikut :

##### **1. Rasio Likuiditas ( $X_1$ )**

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan (Thian, 2022:43). Dengan menggunakan indikator rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*), kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya diukur yaitu dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

## 2. Rasio Solvabilitas ( $X_2$ )

Merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya (Thian, 2022:45). Dengan menggunakan indikator rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio total utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), Untuk mengukur rasio ini digunakan perbandingan antara total utang dengan ekuitas.

## 3. Rasio Profitabilitas ( $X_3$ )

Merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Thian, 2022:46). Dengan menggunakan indikator rasio profitabilitas yang digunakan adalah rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*). Untuk mengukur rasio ini digunakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih.

### 3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Pertumbuhan laba (Y). Pertumbuhan laba merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba tahun sebelumnya.

**Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	INDIKATOR	RUMUS	SKALA
Likuiditas ( $X_1$ )	Rasio Lancar/Current Ratio (CR)	$= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$	Rasio
Solvabilitas ( $X_2$ )	Rasio Total liabilitas terhadap ekuitas/ Debt to Equity Ratio(DER)	$= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas ( $X_3$ )	Rasio Margin Laba Bersih/Net Profit Margin (NPM)	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Rasio Pertumbuhan Laba	$= \frac{\text{Laba Sekarang} - \text{Laba sebelumnya}}{\text{Laba sebelumnya}}$	Rasio

Sumber: Peneliti (2024)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, agar menghasilkan informasi yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Data yang terkumpul akan diolah secara berurutan untuk dapat menarik kesimpulan berdasarkan jenis uji yang selanjutnya digunakan. Kesimpulan yang dihasilkan akan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh

antara variabel tidak terikat dengan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mengukur seberapa kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata rata data sampel atau populasi.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji dalam pemodelan regresi linear berganda agar data dapat dianalisis lebih detail tanpa menghasilkan data yang bias. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memungkinkan untuk mengevaluasi normalitas variabel penelitian, apakah datanya berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena jika data untuk masing-masing variabel tidak normal, pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik (Hutasuhut dkk, 2023:106). Dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical program for Social Science* (SPSS) dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sekaran dalam Firdaus (2021:32) yaitu data residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > taraf nyata ( $\alpha = 5\%$ ).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan *Tolerance* dan *Variance inflation Factor* (VIF). Dengan batas *Tolerance value* > 0,1 dan VIF < 10 maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikolinieritas (Hutasuhut dkk, 2023:108)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan dengan maksud apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ini merupakan salah satu cara agar dapat mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, dengan melihat dari nilai prediksi variabel terikat (Hutasuhut dkk, 2023:109).

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Firdaus (2021:34) Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi hanya digunakan untuk data yang sifatnya *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Dalam penelitian akan dilakukan uji autokorelasi dengan *durbin watson (DW)*. Dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika  $d$  (*Durbin Watson*) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika *Durbin watson* terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika  $d$  (*Durbin Watson*) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.6.3. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, analisis yang dilakukan atas satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Rumus persamaan regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Prediksi Laba)

- a = Konstanta (titik potong dengan sumbu Y)
- $b_1 \dots b_3$  = Koefisien regresi (konstanta)  $X_1, X_2, X_3$
- $X_1$  = Rasio Likuiditas
- $X_2$  = Rasio Solvabilitas
- $X_3$  = Rasio Profitabilitas

### 3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya adalah suatu cara atau kaidah dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi Uji T (Parsial), Uji F (Simultan) dan Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat secara parsial memiliki pengaruh.

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

- $t_{hitung}$  = Nilai t
- b = Koefisien regresi X
- se = Standar error koefisien regresi X

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

a)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

b)  $H_a : \text{minimal satu } \beta_i \neq 0 \text{ dimana } i = 1,2,3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 5% ( $\alpha 0,05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

a)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b)  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas secara individual(parsial) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = Nilai F yang dihitung

$R^2$  = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah Sampel

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *Statistical program for Social Science* (SPSS) melihat nilai yang tertera pada kolom F pada tabel *Anova* hasil perhitungan. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, variansnya dapat diperoleh yaitu dengan melakukan perbandingan  $F_{hitung}$  terhadap  $F_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan:

a)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Uji Koefisien Determinasi.

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam memprediksi laba. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian determinasi atau *R Square* ( $R^2$ ). Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) yang berarti bahwa bila  $R^2 = 0$  berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* pada tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

4. Pengaruh Dominan

Untuk melihat variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan melihat nilai *Unstandardized Coefficient B* yang paling tinggi.